BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Jenis penlitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Karena melalui penelitian kualitatif tersebut lebih tepat dalam menganalisa permasalahan yang berkaitan dengan judul Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Cabang Yatim Mandiri Cabang Surabaya di Bendul Merisi Dalam Mengembangkan Dakwah Islamiyah.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang condong pada kualitas atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang / jasa. Suatu hal yang terpenting dari barang atau jasa yang berupa fenomena bisa dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Penelitian kualitatif dikembangkan dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu.[1]

Adapun strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian fenomenologis. Dimana fenomenologis adalah strategi penelitian untuk mengindentifikasi hakikat pengalaman manusia tentang

[1] Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, hlm. 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fenomena. Peneliti memahami pengalaman-pengalaman hidup manusia menjadikan filsafat fenomenologi sebagai suatu metode penelitian. Peneliti mengkaji subjek dengan terlibat secara langsung dan relatif lama di dalamnya untuk mengembangkan pola-pola relatif dan relasi-relasi makna. Dalam proses ini, peneliti mengesampingkan terlebih dahulu pengalaman pribadinya agar peneliti dapat memahami pengalaman-pengalaman partisipan yang peneliti teliti.[2]

B. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Adapun rincian prosedur penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Ada beberapa tahap yang harus dilakukan oleh peneliti pada tahap pra lapangan antara lain:

a. Penyusunan Proposal Penelitian.

Penyusunan proposal, digunakan untuk memulai langkah awal dalam proses penelitian, dalam penyusunan proposal ini akan memuat semua komponen yang akan diteliti, mulai dari penyusunan judul, skema pembahasan sampai tahap penelitan dan pelopor.

b. Penentuan Lokasi Penelitian.

Peneliti mengambil lokasi Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya. Adapun dipilihnya lokasi ini Karena di Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya memiliki pemimpin yang memenuhi syarat dalam

[2] John W. Creswell, 2013, *Reseacrh Design*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, hlm. 20-21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mentranformasi dan mengembangkan Dakwah Islamiyah. Sehingga peneliti tertarik untuk mengangat masalah tersebut.

2. Tahap Lapangan

a. Memasuki Lapangan

Dalam lapangan penelitian, peneliti memposisikan diri dalam obyek penelitian dengan cara menjalin hubungan keakraban, salah satunya dengan saling mengenal satu sama lain dengan subyek, serta tidak lupa untuk menjaga kesopanan.

Dalam penelitian ini, penelit hadir langsung untuk melihat gaya kepemimpinan trannsformasional Kepala Cabang Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya. Peneliti memulai penelitian di yayasan ini sekitar pertengahan Mei tahun 2015. Dalam kehadiran peneliti ke tempat penelitian, peneliti menggunakan beberapa media sebagai alat bantu untuk memperoleh data, yakni berupa kamera *Handphone*, buku catatan, bolpoint, perekam suara dan lainnya sebagainya, namun peran dan fungsinya terbatas sebagai pendukung. oleh karena itu, kehadiran peneliti di Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya untuk penelitian ini mutlak diperlukan. Maka sangatlah mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenataan-kenyataan yang ada.

Adapun peneliti menggali data dengan informan yang sudah ditentukan sebelumnya. Kendala dalam menggali data pada informan peneliti menunggu informan sampai selesai melakukan pekerjaannya,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hingga mendapatkan waktu untuk wawancarai guna mencari data. Wawancara ini dilakukan berulang kali oleh peneliti guna mendapatkan data yang valid.

Waktu yang digunakan peneliti untuk memperoleh data adalah satu bulan. Dengan waktu tersebut peneliti dapat mengumpulkan data mengenai gaya kepemimpinan Kepala Cabang Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya dalam mengembangkan Dakwah Islamiyah. Yang terdiri dari waktu untuk observasi, wawancara, serta dokumentasi.

b. Sumber Penelitian (Informan).

Sumber penelitian yang peneliti maksud adalah orang atau sesuatu yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk memperoleh informasi tentang situasi dan kondisi, latar belakang penelitian yang mana ia mempunyai pengalaman banyak tentang latar belakang penelitian itu. Dalam masalah ini yang menjadi sumber penelitian yaitu:

1) Kepala Cabang Yayasan Yatim Mandiri cabang Surabaya.
2) Karyawan dalam, bagian keuangan keuangan.
3) Karyawan dalam, bagian *leanding* (penyaluran).
4) Karyawan luar, bagian *marketing* (pemasaran).

C. JENIS DAN SUMBER DATA.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data yang diperoleh peneliti secara mentah dari sumber data dan masih memerlukan analisis lebih lanjut.[3] Jenis data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber data melalui wawancara, observasi, atau dengan cara yang lainnya. Adapun jenis data primer dalam penelitian ini meliputi: Gaya kepemimpinan Kepala Cabang Yatim Mandiri Cabang Surabaya dalam mengembangkan Dakwah Islamiyah.

2. **Data Sekunder.**

Jenis data yang diperoleh atau berasal dari bahan-bahan kepustakaan.[4] Data ini berupa dokumen, buku, majalah, jurnal dan yang lainnya yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan Kepala Cabang yatim Mandiri Cabang Surabaya dalam mengembangkan Dakwah Islamiyah.

3. **Sumber Data.**

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun dalam menentukan sumber data dalam penelitian ini peneliti berpijak pada pendapat Suharsini Arikunto syang antara lain meliputi:

a. *Person,* yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis. Adapun dalam penelitian ini yang termasuk sumber data ini adalah: Kepala Cabang

[3] Joko Subagyo, 2004, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek,* Jakarta Rineka Cipta, hlm, 87.
[4] Suharsini Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta Rineka Cipta, hlm.107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yatim Mandiri, karyawan-karyawan Yatim Mandiri Cabang Surabaya yang sudah dipilih oleh peneliti.

b. *Place,* yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, misalnya dalam penelitian ini berupa ruangan atau tempat kegiatan berlangsung, dan adapun yang bergerak berupa: segala aktifitas yang ada di Yatim Mandiri Cabang Surabaya.

c. *Paper.* yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol yang lain. Dalam penelitian ini dapat berupa literatur-literatur dan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.[5]

D. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Metode observasi adalah cara pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematik tentang fenomena-fenomena yang diselidiki, baik secara langsung maupun tidak

[5] Ibid, hlm 107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langsung.[6] Secara garis besar metode observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan partisipasi dan non partisipasi.

Maksud dari observasi dengan partisipasi yaitu peneliti merupakan bagian dari kelompok yang diteliti, sedangkan observasi non partisipasi adalah peneliti bukan merupakan bagian kelompok yang diteliti, kehadiran peneliti hanya sebagai pengamat kegiatan.[7] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipasi. Yakni peneliti bukan merupakan bagian kelompok yang diteliti, kehadiran peneliti hanya sebagai pengamat kegiatan. Peneliti hadir langsung untuk melakukan observasi. Observasi dilakukan oleh peneliti secara berulang kali sehingga mendapatkan data penelitian.

b. *Interview* (wawancara).

Metode *interview* adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada para responden.[8] Dalam hal ini, peneliti melakukan *interview* kepada Kepala Cabang, karyawan-karyawan yang ada di dalam maupun karyawan-karyawan luar atau karyawan bagian *marketing* yang ada di Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkip,

[6] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Jogjakarta Andi Offset, hlm 136.
[7] Nusihon, 1996, *Metodologi Research*, Jakarta Bumi Aksara, hlm. 107-108
[8] Cholid Nurboko dan Abu Ahmadi, 1997, *Metodologi Penelitian*, Jakarta Bumi Aksara, hlm. 83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.[9]

Metode dokumentasi digunakan dalam memperoleh data penelitian tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi kegiatan Kepala Cabang Yatim Mandiri Cabang Surabaya, peneliti mendokumentasikan ketika peneliti sedang mencari data penelitian. Dengan cara mengabadikan kejadian penelitian, merekam suara ketika wawancara berlangsung, dan mencatat data yang diperlukan dalam penelitian.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.[10]

Tujuan analisis data adalah untuk menelaah data secara sistematika yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data yang antara lain: wawancara observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul tahap selanjutnya adalah data diklasifikasikan sesuai dengan kerangka penelitian kualitatif deskriptif yang berupaya menggambarkan kondisi, latar belakang penelitian secara menyeluruh dan data tersebut ditarik suatu temuan

[9] Suharsini Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian*, Bandung Rosda Karya, hlm. 206
[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung Alfa Beta, cet ke-8, hlm. 224

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian. Untuk menganalisa data yang diperoleh, peneliti menganalisa dengan menggunakan cara berfikir sebagai berikut:[11]

a. Induktif, yaitu berfikir berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa kongkrit untuk digeneralisasikan menjadi bersifat umum. Metode ini banyak digunakan untuk mengklasifikasikan dan mengambil kongklusinya dari data yang telah terkumpul.
b. Deduktif, yaitu berfikir dengan menarik sesuatu kesimpulan dari permasalahan umum menuju khusus dengan menggunakan penalaran atau rasio (berfikir rasional).

Sedangkan langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini meliputi:

a. Reduksi Data.

   Reduksi data yang merupakan proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengolah data kasar ke dalam catatan lapangan.
b. Penyajian Data

   Sajian data yang merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.
c. Kesimpulan atau Verifikasi.

   Verifikasi data yang merupakan data penjelas tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang terjelaskan, merupakan alur kasualnya,

[11] Nana Sudjana, 1991, *tuntutan Penyusunan Kerja Karya Ilmiah Makalah, Tesis, Disertasi*, Bandung, Sinar Baru, 1991, hlm. 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga dapat diajukan proposisi yang terkait dengannya. Maka data itu dapat dimengerti dan penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan dengan orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini tidak diwujudkan dalam bentuk angka-angka, melainkan berupa laporan dan uraian deskriptif mengenai gaya kepemimpinan transformasinoal Manager Yatim Mandiri cabang Surabaya dalam mengembangkan Dakwah Islamiyah, kemudian dianalisis dengan data yang ada. Selanjutnya, dengan analisis seperti ini akan diketahui bagaimana gaya kepemimpinan Kepala Cabang Yatim Mandiri Cabang Surabaya dalam mengembangkan Dakwah Islamiyah.[12]

3. Teknik Validitas Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan peneliti untuk mengolah data, mengorganisasikan data, memilah-milah data, mencari dan menemukan pola, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[13] Analisis data ini bertujuan untuk mengetahui gaya kepemimpinan transformasional Kepala Cabang Yatim Mandiri Cabang Surabaya dalam mengembangkan Dakwah Islamiyah.

Adapun tehnik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teori yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono sebagai berikut:

a. Data *Reduction* yaitu mereduksi data berarti merangkum data, mencari data yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang

[12] Muhammad Ali, 2003, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung, Angkasa, hlm. 75.
[13] Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosda Karya, Hlm. 248.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penting. Adapun peneliti mencari data dan mengfokuskan data yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan transformasional Kepala Cabang Yatim Mandiri Cabang Surabaya dalam Mengembangkan Dakwah Islamiyah.

b. Data *Display* yaitu setelah peneliti mereduksi data tersebut, selanjutnya peneliti mendisplay data yang berarti mengorganisasi data, menyusun data dalam suatu hubungan, sehingga semakin mudah dipahami. Dalam hal ini mmfokuskan pada gaya kepemimpinan transformasional Kepala Cabang Yatim Mandiri Cabang Surabaya dalam mengembangkan Dakwah Islamiyah.

c. *Conclusions Drawing / Verification* yaitu langkah ketiga dalam analisis data kualitatif, yang artinya tahap untuk menarik kesimpulan. Dalam hal ini peneliti berusaha dan berharap agar kesimpulan data yang dianalisis mampu menjawab semua yang telah dirumuskan dari awal yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan Kepala Cabang Yatim Mandiri dalam mengembangkan Dakwah Islamiyah.[14]

[14] Sugiyono, 2007, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfatbeta, Hlm. 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id